

## ABSTRAK

Lastiur Siburian (01409190030)

### **PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI FASILITATOR TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DITINJAU DARI KAJIAN AKSIOLOGI**

(viii + 24 halaman)

Pada hakikatnya pembelajaran yang baik terjadi ketika Guru dan siswa sama-sama berperan aktif di dalam kelas. Keaktifan membawa siswa pada pendewasaan pikiran, emosional, dan psikomotorik. Guru sebagai fasilitator menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan yang baik, yang mana guru memfasilitasi siswa dengan metode strategi yang menarik. Hal ini supaya siswa secara matang dapat menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk kehidupan yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai kristiani. Tujuan penulisan adalah untuk mengkaji peran guru Kristen terhadap keaktifan siswa dikaji dari kajian aksiologi. Metode penulisan adalah berdasarkan kajian literatur. Kesimpulan penulisan yaitu bahwa guru Kristen sebagai fasilitator sangat penting peranannya di dalam meningkatkan keaktifan siswa. Guru Kristen menyediakan fasilitas pembelajaran yang menarik guna mendewasakan pikiran, sikap, dan psikomotorik siswa yang mana hal ini akan membawa siswa untuk semakin mengenal Allah di dalam hidupnya. Guru Kristen sebagai fasilitator juga menuntun siswa sehingga siswa terus bertumbuh dan menjadi garam dan terang dunia. Adapun saran dalam tulisan ini adalah guru Kristen sebagai fasilitator terlebih dahulu harus mengenali kebutuhan siswa di dalam pembelajaran sehingga guru dapat memilih fasilitas yang baik. Selain itu guru Kristen juga harus memandang siswa sebagai *Imagodei* sehingga guru dapat melihat siswa sebagai ciptaan Tuhan yang unik.

Referensi: 40 (1999-2022).

## ABSTRAK

Lastiur Siburian (01409190030)

### **PENERAPAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENDORONG KEAKTIFAN SISWA DI DALAM KELAS**

(x + 23 halaman: 3 tabel; 11 lampiran)

Keaktifan siswa di dalam kelas menjadi masalah yang sering terjadi di dalam pembelajaran. Salah satunya adalah siswa tidak bertanya pada saat pembelajaran. Keaktifan siswa merupakan sesuatu hal yang penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Oleh sebab itu, guru menggunakan metode tanya jawab untuk membuat siswa terlibat aktif di dalam pembelajaran. Tujuan dari penulisan paper ini adalah untuk mengetahui peranan metode tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Oleh sebab manusia adalah ciptaan yang unik, yang memiliki sifat dan gaya belajar yang berbeda-beda, maka guru harus dengan sabar menuntun siswa di dalam pembelajaran. Guru menggunakan pertanyaan sebagai penuntun bagi siswa untuk dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah metode tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas yang diterapkan secara bervariasi. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru dan mau untuk bertanya. Saran dari penulis yaitu guru harus memiliki pengaturan waktu yang baik dan mengenali karakteristik belajar siswa.

Referensi: 36 (2009-2022).